

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden pada kelompok intervensi dan kontrol mayoritas berusia 26-35 tahun dengan tingkat pendidikan lulusan SMA belum pernah memiliki riwayat *sectio caesarea* dan berstatus ASA I.
2. Tekanan darah 6 jam pertama pada post operatif *section caesarea* dengan anestesi spinal di UPT RSUD Banggai sesudah diberikan pemberian posisi miring kiri sebagian besar mengalami kenaikan.
3. Ada pengaruh posisi miring kiri terhadap tekanan darah 6 jam pertama pada post operatif *sectio caesarea* dengan anestesi spinal di UPT RSUD Banggai.

B. Saran

1. Bagi Bidan Instalasi Perawatan Nifas UPT RSUD Banggai

Menganjurkan bidan dapat berperan aktif dalam meningkatkan tekanan darah pasca operasi *sectio caesarea* dengan spinal anestesi, dengan pemberian perlakuan posisi miring kanan dan kiri sedini mungkin. Diharapkan petugas kesehatan di bangsal ataupun di IBS dapat mengaplikasikan perlakuan posisi miring kanan dan kiri sebagai alternatif keperawatan komplementer untuk mengurangi gangguan kardiovaskuler pada pasien pasca spinal anestesi sehingga pasien akan merasa puas dan

menjadikan UPT RSUD Banggai menjadi pilihan utama dalam pelayanan kesehatan.

2. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi serta referensi pengajaran dan bahan diskusi dalam pengajaran dan praktik keperawatan anestesi, keperawatan, kebidanan dan profesi lain mengenai intervensi pengaruh pemberian posisi miring kanan dan kiri terhadap tekanan darah pada pasien post *sectio caesarea* dengan spinal anestesi.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Perlunya penelitian lanjutan tentang efektivitas pemberian posisi miring kanan dan kiri dengan intervensi lain dalam meningkatkan tekanan darah post operasi *sectio caesarea* sehingga dapat menjadi acuan bagi penata anestesi dalam meningkatkan tekanan darah pada pasien post *sectio caesarea* dengan spinal anestesi.